

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi melaju dengan pesat, sehingga hal ini menyebabkan banyak perusahaan harus cermat dalam mengelolah usaha yang dijalankan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan tak terkecuali untuk perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* ini merupakan salah satu perusahaan dalam kategori sektor industri yang mengalami perkembangan di Indonesia. Salah satu alasan yang menyebabkan perkembangan yang pesat dari perusahaan di sektor ini adalah kebutuhan masyarakat yang tidak ada hentinya dalam memenuhi keinginannya, terutama dalam hal *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan bahan mentah setengah jadi maupun bahan jadi yang kemudian akan dijual kepada konsumen agar memperoleh keuntungan. Hal ini bisa dilakukan oleh perusahaan apabila manajemen dalam perusahaan itu memiliki kinerja yang baik dalam mengelolah sumber daya yang ada dan dalam mengambil setiap kebijakan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan kedepannya.

Oleh sebab itu, dalam menjaga laju pertumbuhan dari perusahaan *food and beverage* harus memperhatikan kinerja perusahaan itu sendiri dan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam menjelaskan kinerja suatu perusahaan yaitu dengan memperhatikan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam suatu periode

tertentu. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan (Nugroho, E., & Pangestuti, I. R. D. 2011). Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah-langkah yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul (Ardiansyah, E. F. 2017).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat diketahui dari profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dari suatu perusahaan yang pertama rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) . *Current Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan menjadi masalah bagi perusahaan. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Meidiyustiani, R. (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan menurut Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kedua, rasio solvabilitas yang menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui utang. Proksi yang digunakan dalam mencerminkan rasio solvabilitas

adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) karena DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi utang – utang perusahaan. Menurut Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan menurut Barus, A. C. (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas., (Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. 2018).

Ketiga, rasio aktivitas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Salah satu rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan (Barus, A. C. 2013). Menurut Ambarwati, N. S., *et al* (2015) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan menurut Sanjaya, I. D. G. G., *et al* (2015) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Keempat, Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran yang terjadi di masa lalu yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk berinvestasi dalam memperoleh keuntungan dan memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa yang

akan datang. Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan, (Chotimah dan Susilowibowo 2014). Menurut Anissa, A. R. (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan menurut Meidiyustiani, R. (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kelima, Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan yang memiliki ukuran yang besar. Hal ini di karenakan perusahaan itu mampu dalam mengelolah total aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015) Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Ukuran perusahaan di proksikan dengan menggunakan total aset seperti dalam penelitian Sari Putri H, N., *et al* (2014). Menurut Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka judul dari skripsi ini adalah: ***“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap***

Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas dan aktivitas) terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas dan aktivitas) terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu Manajemen serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk belajar dan memperluas pengetahuan khususnya dibidang keuangan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan suatu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengukur keuntungan yang akan di peroleh di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut masih berkaitan, yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dibahas tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat sub-sub bab antara lain penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan penulisan, teori sebagai landasan dalam penulisan penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel data dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistic, analisis determinasi dan pembahasan dari hasil yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

